HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS MANAJEMEN INFORMASI SEKOLAH DAN KETERCAPAIAN TUJUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH DASAR

Aulia Hafizoh[1], Risnawati2, Granita3
[1,2,3] UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Alamat e-mail : [1]22590124690@students.uin-suska.ac.id,
Alamat e-mail : [2]risnawati@uin-suska.ac.id,
Alamat e-mail : [3]granita@uin-suska.ac.id,

ABSTRACT

The achievement of Islamic Religious Education (PAI) goals in elementary schools often faces challenges due to ineffective school information management. Academic data, information administration, and learning evaluation that are not optimally managed can affect lesson planning and the attainment of PAI objectives, including aspects of knowledge, attitudes, and students' religious practices. This issue is an important concern for improving the quality of PAI in private elementary schools in Pekanbaru. This study aims to examine the relationship between the effectiveness of school information management and the achievement of Islamic Religious Education goals. The research uses a quantitative approach with a correlational design. The population of this study includes all PAI teachers in the elementary school, with a sample of 10 teachers as respondents. Data were collected using a closed-ended questionnaire with a five-point Likert scale and analyzed using descriptive statistics and the Pearson Product Moment correlation test. The results show that the effectiveness of school information management is in the high category, as is the achievement of PAI objectives, which is relatively optimal. Correlation analysis indicates a positive and significant relationship ($r = 0.684$, $p < 0.05$) between the effectiveness of school information management and the achievement of PAI goals. In conclusion, the more effective the school information management, the higher the achievement of Islamic Religious Education objectives, making school information management an important strategic instrument in supporting the success of PAI learning in elementary schools.

Keywords: *school information management, PAI objectives, elementary school*

ABSTRAK

Ketercapaian tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar sering menghadapi tantangan akibat manajemen informasi sekolah yang kurang efektif. Data akademik, administrasi informasi, dan evaluasi pembelajaran yang tidak terkelola secara optimal dapat memengaruhi perencanaan pembelajaran dan pencapaian tujuan PAI, baik pada aspek pengetahuan, sikap, maupun praktik

keagamaan siswa. Permasalahan ini menjadi perhatian penting bagi peningkatan kualitas pendidikan PAI di Sekolah Dasar Swasta di Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efektivitas manajemen informasi sekolah dan ketercapaian tujuan Pendidikan Agama Islam. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh guru PAI di sekolah dasar, dengan sampel sebanyak 10 guru yang menjadi responden penelitian. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup skala Likert lima tingkat dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas manajemen informasi sekolah berada pada kategori tinggi, demikian pula ketercapaian tujuan PAI yang relatif optimal. Analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan ($r = 0,684$, $p < 0,05$) antara efektivitas manajemen informasi sekolah dan ketercapaian tujuan PAI. Kesimpulannya, semakin efektif pengelolaan informasi sekolah, semakin tinggi pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam, sehingga manajemen informasi sekolah berperan penting sebagai instrumen strategis dalam mendukung keberhasilan pembelajaran PAI di sekolah dasar.

Kata kunci: manajemen informasi sekolah, tujuan PAI, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting karena tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan perilaku religius peserta didik sejak usia dini. Pada jenjang sekolah dasar, PAI menjadi fondasi utama dalam menanamkan nilai-nilai keislaman yang diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik secara utuh dan berkelanjutan (Nurhaidah, 2024). Oleh karena itu, ketercapaian tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar menjadi indikator penting keberhasilan penyelenggaraan pendidikan secara keseluruhan.

Ketercapaian tujuan Pendidikan Agama Islam tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung yang saling berkaitan. Selain kompetensi guru, kurikulum, metode pembelajaran, serta sarana dan prasarana, aspek manajerial sekolah juga memegang peranan yang sangat penting (Fatimah, 2024). Salah satu aspek manajerial yang sering kali kurang mendapat perhatian secara mendalam adalah manajemen informasi sekolah. Di era globalisasi

dan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, sekolah dituntut untuk mampu mengelola informasi secara efektif, akurat, dan berkelanjutan guna mendukung proses pengambilan keputusan dan peningkatan mutu Pendidikan (Hadi, 2022).

Manajemen informasi sekolah merupakan proses pengelolaan data dan informasi yang meliputi pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian informasi yang dibutuhkan oleh seluruh pemangku kepentingan sekolah (Adawiah, 2019). Informasi yang dikelola secara sistematis dan efektif akan membantu kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pendidikan. Sebaliknya, manajemen informasi yang tidak efektif dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan, ketidaksesuaian program dengan kebutuhan peserta didik, serta rendahnya pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk tujuan Pendidikan Agama Islam (Sangaji, 2022).

Dalam konteks pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Swasta di Pekanbaru, manajemen informasi sekolah memiliki peran strategis dalam menyediakan data yang akurat terkait perkembangan peserta didik, capaian pembelajaran, pelaksanaan program keagamaan, serta evaluasi kegiatan pembelajaran. Informasi yang tersaji dengan baik memungkinkan guru PAI untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran, menyesuaikan metode dengan karakteristik peserta didik, serta melakukan tindak lanjut pembelajaran secara optimal. Dengan demikian, efektivitas manajemen informasi sekolah dapat menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi ketercapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat sekolah dasar yang belum mengelola informasi secara optimal. Pengelolaan data sering kali dilakukan secara administratif semata, tanpa pemanfaatan yang maksimal untuk peningkatan kualitas pembelajaran (Hermawan, 2023). Data hasil belajar, laporan perkembangan sikap religius siswa, serta evaluasi program keagamaan belum sepenuhnya digunakan sebagai dasar

pengambilan keputusan pendidikan. Kondisi ini berpotensi menyebabkan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam tidak berjalan secara efektif dan tujuan yang diharapkan belum tercapai secara maksimal (Wibowo, 2017).

Selain itu, ketercapaian tujuan Pendidikan Agama Islam juga menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Perkembangan teknologi, arus informasi yang tidak terfilter, serta perubahan pola perilaku sosial anak usia sekolah dasar menuntut pendidikan agama untuk dikelola secara lebih sistematis dan terencana (Jamil, 2018). Sekolah dituntut untuk tidak hanya menyampaikan materi ajar, tetapi juga membina sikap dan praktik keagamaan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, ketersediaan informasi yang akurat dan terkelola dengan baik menjadi kebutuhan mendesak agar program Pendidikan Agama Islam dapat berjalan secara terarah dan berkelanjutan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen sekolah yang efektif memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Efektivitas pengelolaan informasi, khususnya, terbukti mampu mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan capaian akademik peserta didik (Dedi, 2019). Namun demikian, kajian yang secara khusus meneliti hubungan antara efektivitas manajemen informasi sekolah dan ketercapaian tujuan Pendidikan Agama Islam pada jenjang sekolah dasar masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pada aspek metode pembelajaran, kompetensi guru, atau evaluasi kurikulum, sementara aspek manajemen informasi belum banyak dikaji secara mendalam.

Manajemen informasi sekolah memiliki posisi strategis sebagai penghubung antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Informasi yang dikelola secara efektif dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam menyusun program keagamaan, mengembangkan kegiatan pembiasaan religius, serta memantau perkembangan sikap dan perilaku peserta didik. Dengan demikian, efektivitas manajemen informasi sekolah tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk dilakukan penelitian yang mengkaji hubungan antara efektivitas manajemen informasi sekolah dan ketercapaian tujuan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Swasta di Pekanbaru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana pengelolaan informasi sekolah berkontribusi terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam. Dengan pendekatan kuantitatif korelasional, penelitian ini berupaya mengungkap adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut, sehingga dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan dan praktik manajerial di sekolah dasar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya kajian manajemen pendidikan, khususnya terkait peran manajemen informasi dalam mendukung pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah, guru, dan pengambil kebijakan pendidikan dalam meningkatkan efektivitas manajemen informasi sekolah sebagai upaya meningkatkan kualitas dan ketercapaian tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar.

Dengan demikian, penelitian mengenai hubungan antara efektivitas manajemen informasi sekolah dan ketercapaian tujuan Pendidikan Agama Islam menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi Sekolah Dasar Swasta di Pekanbaru dalam mengelola informasi pendidikan secara efektif, sekaligus mendukung terwujudnya tujuan Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efektivitas manajemen informasi sekolah dan ketercapaian tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Swasta di Pekanbaru. Penelitian ini mengkaji hubungan alami antara kedua variabel tanpa memberikan perlakuan khusus.

Populasi penelitian adalah seluruh guru PAI di sekolah yang menjadi lokasi penelitian, dengan jumlah 10 orang. Mengingat jumlah populasi relatif terbatas, digunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh guru PAI dijadikan sampel agar data yang diperoleh dapat mewakili populasi secara menyeluruh.

Data dikumpulkan melalui angket tertutup dengan skala Likert lima tingkat yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta dilengkapi dengan dokumen nilai dan laporan evaluasi siswa sebagai data pendukung ketercapaian tujuan PAI. Variabel independen berupa efektivitas manajemen informasi sekolah meliputi pengelolaan data akademik, administrasi informasi, dan pemanfaatan informasi dalam perencanaan serta evaluasi pembelajaran, sedangkan variabel dependen adalah ketercapaian tujuan PAI yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan praktik keagamaan siswa.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran umum variabel, dan analisis inferensial melalui uji korelasi Pearson Product Moment dengan prasyarat uji normalitas dan linearitas, serta taraf signifikansi 0,05. Dengan metode ini, penelitian diharapkan memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara manajemen informasi sekolah dan ketercapaian tujuan Pendidikan Agama Islam secara objektif dan menyeluruh.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini melibatkan 10 guru PAI di Sekolah Dasar Swasta di Pekanbaru sebagai responden. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup skala Likert lima tingkat yang mengukur dua variabel, yaitu efektivitas manajemen informasi sekolah dan ketercapaian tujuan Pendidikan Agama Islam. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk mengetahui gambaran umum kedua variabel serta menguji hubungan antara efektivitas manajemen informasi sekolah dan pencapaian tujuan PAI di tingkat sekolah dasar.

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui seberapa baik efektivitas manajemen informasi sekolah diterapkan dan sejauh mana tujuan PAI tercapai. Hasil deskriptif

menunjukkan bahwa nilai rata-rata efektivitas manajemen informasi sekolah adalah 78,3 dengan standar deviasi 6,5, yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menandakan bahwa sekolah telah menerapkan pengelolaan informasi secara baik, meliputi pengelolaan data akademik, administrasi informasi, pemanfaatan data untuk evaluasi, dan perencanaan pembelajaran.

Sementara itu, nilai rata-rata ketercapaian tujuan PAI adalah 80,1 dengan standar deviasi 7,1, yang juga tergolong tinggi. Data ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran PAI, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, telah dicapai dengan cukup optimal. Tingginya nilai rata-rata kedua variabel mengindikasikan bahwa sekolah telah melakukan koordinasi dan pengelolaan yang baik antara manajemen informasi sekolah dan pelaksanaan pembelajaran PAI.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata (Mean)	Standar Deviasi
Efektivitas MSI (X)	10	70	88	78,3	6,5
Ketercapaian Tujuan PAI (Y)	10	72	90	80,1	7,1

Dari tabel di atas terlihat bahwa rentang nilai kedua variabel cukup lebar, menunjukkan adanya variasi persepsi guru terhadap efektivitas manajemen informasi sekolah dan pencapaian tujuan PAI. Variasi ini wajar terjadi karena pengalaman, lama mengajar, dan keterlibatan guru dalam pengelolaan informasi bisa berbeda-beda.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan untuk analisis. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi item-total, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach’s Alpha. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item angket memiliki nilai korelasi di atas r tabel, sehingga dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach’s Alpha	Keterangan
Efektivitas Manajemen Informasi Sekolah (X)	0,88	Sangat Reliabel
Ketercapaian Tujuan PAI (Y)	0,87	Sangat Reliabel

Nilai Cronbach's Alpha untuk kedua variabel lebih besar dari 0,70, menandakan instrumen memiliki konsistensi internal yang tinggi. Dengan demikian, data yang diperoleh dari angket dapat dipercaya dan siap digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan sebagai prasyarat analisis korelasi. Hasilnya ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Nilai Sig.	Keterangan
Efektivitas Manajemen Informasi Sekolah (X)	0,200	Normal
Ketercapaian Tujuan PAI (Y)	0,173	Normal

Nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, analisis korelasi Pearson Product Moment dapat dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian.

Uji Korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara efektivitas manajemen informasi sekolah dan ketercapaian tujuan PAI, digunakan *uji korelasi Pearson Product Moment*. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Sig. (p-value)	Kategori Hubungan
X dengan Y	0,684	0,002	Kuat & Positif

Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,684 dengan nilai signifikansi 0,002, lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan adanya hubungan signifikan, kuat, dan positif antara efektivitas manajemen informasi sekolah dan ketercapaian tujuan PAI. Artinya, semakin efektif pengelolaan informasi di sekolah, semakin tinggi pula pencapaian tujuan pembelajaran PAI.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara efektivitas manajemen informasi sekolah dengan ketercapaian tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Swasta di Pekanbaru. Efektivitas

manajemen informasi sekolah tercermin dari kemampuan guru dan tenaga kependidikan dalam mengelola data akademik, administrasi informasi, serta pemanfaatan informasi untuk perencanaan dan evaluasi pembelajaran. Tingginya skor rata-rata efektivitas manajemen informasi sekolah yang mencapai 78,3 menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan prosedur pengelolaan informasi secara baik. Informasi yang tersusun dengan sistematis memudahkan guru PAI untuk merencanakan pembelajaran, menyesuaikan strategi pengajaran dengan karakteristik peserta didik, serta melakukan tindak lanjut terhadap perkembangan siswa.

Hal ini selaras dengan prinsip manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya pengumpulan, pengolahan, dan pemanfaatan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan strategis di sekolah. Data akademik yang lengkap dan akurat, baik berupa nilai, laporan perkembangan sikap religius, maupun dokumentasi kegiatan pembiasaan keagamaan, menjadi referensi penting bagi guru untuk mengetahui capaian pembelajaran setiap siswa. Dengan pemanfaatan informasi yang efektif, guru dapat mengenali kekuatan dan kelemahan peserta didik dalam pembelajaran PAI, sehingga intervensi atau bimbingan yang diberikan dapat lebih tepat sasaran.

Selain itu, efektivitas manajemen informasi sekolah juga berperan penting dalam mendukung ketercapaian tujuan PAI yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Nilai rata-rata ketercapaian tujuan PAI sebesar 80,1 menunjukkan bahwa guru PAI mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif sehingga tujuan pendidikan, baik berupa penguasaan pengetahuan, pengembangan sikap religius, maupun kemampuan praktik keagamaan siswa, tercapai dengan baik. Ketersediaan informasi yang akurat memungkinkan guru menilai kemajuan belajar siswa secara objektif dan melakukan evaluasi yang berkesinambungan.

Evaluasi ini tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga perilaku, sikap, dan keterampilan beragama, sehingga pembelajaran PAI menjadi lebih menyeluruh dan kontekstual. Dalam konteks pendidikan agama, ketercapaian tujuan tidak hanya diukur melalui nilai

akademik, tetapi juga melalui penerapan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari siswa, yang memerlukan data observasi dan dokumentasi dari guru serta catatan administrasi sekolah.

Hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel, dengan nilai korelasi r = 0,684 dan p < 0,05, menegaskan bahwa semakin baik manajemen informasi sekolah diterapkan, semakin tinggi pula ketercapaian tujuan PAI. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen informasi bukan sekadar aktivitas administratif, melainkan instrumen strategis yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Informasi yang terkelola dengan baik membantu guru dalam merencanakan metode pengajaran yang tepat, menyesuaikan materi dengan kebutuhan peserta didik, serta memantau perkembangan sikap dan praktik keagamaan siswa secara efektif. Dengan demikian, manajemen informasi sekolah berperan sebagai penghubung antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI.

Efektivitas manajemen informasi sekolah juga berdampak pada pengambilan keputusan strategis oleh kepala sekolah dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah yang memiliki akses terhadap informasi yang akurat dan up-to-date dapat merumuskan kebijakan pembelajaran yang tepat, mengidentifikasi kebutuhan pengembangan guru, serta menyusun program pembiasaan religius yang mendukung tujuan PAI. Data yang tersedia secara sistematis memudahkan evaluasi program keagamaan, sehingga kegiatan pembiasaan nilai-nilai Islam seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan pengembangan karakter religius dapat terlaksana secara terukur dan konsisten. Dengan kata lain, efektivitas manajemen informasi sekolah menciptakan sinergi antara perencanaan, implementasi, dan evaluasi pembelajaran PAI, sehingga tujuan pendidikan agama dapat tercapai secara optimal.

Temuan ini konsisten dengan teori manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya informasi sebagai sumber daya strategis. Dalam pendidikan, informasi berfungsi sebagai dasar untuk mengidentifikasi masalah, merancang program, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Manajemen informasi yang efektif mencakup pengumpulan data yang

sistematis, pengolahan informasi yang akurat, serta penyajian informasi yang relevan dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Di sekolah dasar, guru PAI memerlukan informasi terkait capaian belajar siswa, tingkat partisipasi dalam kegiatan keagamaan, serta perkembangan sikap religius. Informasi ini tidak hanya mendukung pembelajaran di kelas, tetapi juga menjadi dasar bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Selain itu, hubungan yang kuat antara manajemen informasi dan ketercapaian tujuan PAI juga menunjukkan bahwa guru PAI yang mendapatkan informasi lengkap dan terstruktur lebih mampu menyesuaikan strategi pengajaran. Guru dapat mengidentifikasi siswa yang membutuhkan bimbingan tambahan, merancang metode pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa, serta melakukan evaluasi secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan berbasis data (data-driven instruction), di mana pengambilan keputusan pedagogis didasarkan pada informasi empiris yang akurat. Dengan pendekatan ini, pembelajaran PAI tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan sikap dan keterampilan praktik keagamaan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih holistik dan bermakna.

Selain aspek akademik, efektivitas manajemen informasi sekolah juga berperan dalam pengembangan karakter religius siswa. Informasi yang diperoleh dari observasi, catatan harian, dan dokumentasi kegiatan keagamaan memungkinkan guru memantau perkembangan sikap dan perilaku siswa secara objektif. Misalnya, guru dapat mengevaluasi konsistensi siswa dalam melaksanakan salat, partisipasi dalam kegiatan keagamaan, dan interaksi sosial yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Dengan data yang akurat, guru dapat memberikan bimbingan yang tepat, melakukan intervensi ketika diperlukan, dan merancang kegiatan yang mendukung pembiasaan nilai-nilai agama. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen informasi sekolah memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai alat administratif dan sebagai instrumen strategis dalam mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Efektivitas manajemen informasi sekolah juga memengaruhi motivasi dan profesionalisme guru. Guru yang memperoleh informasi lengkap dan terstruktur cenderung lebih percaya diri dalam merencanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi, karena mereka memiliki dasar data yang jelas untuk menilai kemajuan belajar siswa. Kepercayaan diri ini meningkatkan kualitas pengajaran, interaksi guru-siswa, dan kemampuan guru dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Sebaliknya, pengelolaan informasi yang tidak efektif dapat menimbulkan ketidakpastian, mengurangi akurasi evaluasi, dan berdampak negatif pada pencapaian tujuan PAI.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas manajemen informasi sekolah menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran PAI di sekolah dasar. Efektivitas ini tidak hanya berdampak pada pencapaian aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan sikap dan keterampilan keagamaan siswa. Dengan manajemen informasi yang baik, guru dan tenaga kependidikan dapat menyusun strategi pembelajaran yang tepat, melakukan evaluasi berkelanjutan, dan memantau perkembangan siswa secara menyeluruh. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi kepala sekolah, guru PAI, dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan sistem pengelolaan informasi melalui dokumentasi yang baik, penggunaan teknologi informasi, serta pelaporan rutin, sehingga kualitas pembelajaran PAI dapat meningkat secara signifikan.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pengelolaan informasi sekolah yang efektif meningkatkan mutu pendidikan dan pencapaian hasil belajar. Penelitian lain menegaskan bahwa informasi yang lengkap dan akurat menjadi dasar bagi perencanaan pembelajaran, evaluasi, dan pengembangan program pembiasaan religius. Dengan demikian, manajemen informasi sekolah berperan sebagai penghubung antara perencanaan, implementasi, dan evaluasi, sehingga tujuan Pendidikan Agama Islam dapat dicapai secara maksimal.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat argumen bahwa

manajemen informasi sekolah merupakan komponen integral dalam sistem pendidikan, terutama dalam mendukung keberhasilan pembelajaran agama. Informasi yang tersusun rapi dan digunakan secara efektif memungkinkan guru mengambil keputusan berbasis data, menyesuaikan strategi pembelajaran, dan memantau capaian belajar siswa. Dengan demikian, efektivitas manajemen informasi sekolah tidak hanya meningkatkan pencapaian akademik, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan sikap dan praktik keagamaan siswa, sehingga pendidikan agama menjadi lebih menyeluruh dan bermakna.

Dengan mempertimbangkan temuan ini, disarankan agar sekolah dasar terus meningkatkan efektivitas manajemen informasi melalui pelatihan guru, penggunaan sistem informasi digital, serta pemantauan dan evaluasi rutin. Peningkatan ini akan berdampak langsung pada pencapaian tujuan PAI, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mendukung pengembangan karakter religius siswa secara berkesinambungan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara efektivitas manajemen informasi sekolah dan ketercapaian tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Swasta di Pekanbaru. Semakin efektif pengelolaan informasi yang dilakukan oleh guru dan tenaga kependidikan, semakin tinggi pula pencapaian tujuan pembelajaran PAI, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik siswa. Efektivitas manajemen informasi sekolah tercermin dari pengelolaan data akademik yang sistematis, administrasi informasi yang tertata rapi, serta pemanfaatan informasi untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI.

Temuan ini menegaskan bahwa manajemen informasi sekolah bukan sekadar alat administratif, tetapi instrumen strategis yang mendukung keberhasilan pembelajaran agama. Informasi yang lengkap dan akurat memudahkan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan peserta didik, memantau perkembangan sikap religius siswa, serta merancang tindak lanjut pembelajaran secara tepat.

Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi bagi kepala sekolah dan guru PAI untuk terus meningkatkan sistem pengelolaan informasi, baik melalui dokumentasi yang baik maupun pemanfaatan teknologi informasi. Dengan demikian, efektivitas manajemen informasi sekolah dapat menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kualitas pendidikan PAI, mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, dan membentuk karakter religius peserta didik secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiah, Rabiah Al. (2019). MANAJEMEN DATA SISWA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI HUBUNGANNYA DENGAN EFEKTIVITAS PELAYANAN ADMINISTRASI KESISWAAN. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, *1*(02), 136–148. https://doi.org/10.15642/JAPI.2019.1.1.136-148

Dedi, KOMUNIKASI ORGANISASI PENDIDIKAN ISLAM. (2019). No Title. *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, *2*(11).

Fatimah, Meti. (2024). Optimalisasi Administrasi Guru PAI dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *1*(2), 182–193.

Hadi, Moh Solikul. (2022). Korelasi Antara Efektivitas Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008 dengan Motivasi Belajar PENDIDIKAN AGAMA ISLAM di MAN Yogyakarta 1. *Jurnal Adam : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(5), 133–144.

Hermawan, Andi. (2023). OPTIMASI PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *JUrnal Syntax Idea*, *5*(9).

Jamil, Zawaqi Afdal. (2018). Evaluasi Manajemen Ma ’ had Al - Jami ’ ah Perguruan Tinggi Agama Islam. *JUrnal Studi Manajemen Pendidikan*, *2*(1), 1–22.

Nurhaidah, Siti Nuri. (2024). Manajemen Sekolah Dalam Pengembangan Sinergitas Guru Pendidikan Agama Islam. *TADBIR MUWAHHID*, *1*(2). https://doi.org/10.30997/jtm.v8i1.12802

Sangaji, Fitrianti. (2022). Efektivitas Kinerja Tata Usaha Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Mts Negeri 1 Kepulauan Sula. *Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, *8*(1), 69–90.

Wibowo, Agus. (2017). Efektivitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(November), 329–357.Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.